

Analisis Penerapan integrasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Pesantren di PP An-Nur Sidoarjo

Oleh:

Nadila Indah Kurnia,
Dzulfikar Akbar Romadlon
Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

Penerapan integrasi kurikulum Merdeka dan kurikulum pesantren di PP An-Nur Sidoarjo telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghubungkan ilmu agama dan ilmu umum, meskipun terdapat ketidakseimbangan dalam alokasi waktu antara pelajaran agama dan umum. PP An-Nur Sidoarjo mengimplementasikan pendekatan integrasi interkoneksi yang menghargai keilmuan umum yang sudah ada dengan memadukan keduanya dalam proses pembelajaran, serta menerapkan segitiga keilmuan yang mengintegrasikan Hadlarah an-nash, Hadlarah al-ilm, dan Hadlarah al-falsafah. Pendekatan ini menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia modern dengan pengetahuan dan keterampilan yang luas. Meskipun terdapat beberapa kendala, PP An-Nur Sidoarjo telah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1 Bagaimana implementasi integrasi Kurikulum Merdeka dan kurikulum pesantren di pondok pesantren An Nur Sidoarjo dilakukan?
- 2 Bagaimana alokasi waktu dan sumber daya diatur dalam integrasi Kurikulum Merdeka dan kurikulum pesantren di PP An Nur Sidoarjo?
- 3 Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan dalam konteks integrasi Kurikulum Merdeka dan kurikulum pesantren di PP An Nur Sidoarjo?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menyelidiki pelaksanaan kurikulum di PP An-Nur Sidoarjo, dengan tujuan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai integrasi kurikulum. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, dengan responden yang meliputi kepala sekolah, pendidik, dan santri. Data dianalisis menggunakan analisis tematik dan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum di PP An-Nur Sidoarjo, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hasil

Hasil penelitian mengenai penerapan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo menunjukkan bahwa pesantren ini berhasil menggabungkan kurikulum pemerintah dengan kurikulum pesantren, menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan relevan bagi santri, serta melahirkan lulusan dengan fondasi agama yang kuat, karakter baik, dan kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk menghadapi tantangan modern. Integrasi dilakukan melalui beragam kegiatan seperti proyek sosial, literasi, pendidikan kewirausahaan, kelas interdisipliner, dan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat santri.

Pondok pesantren juga melakukan evaluasi tahunan terhadap kurikulum dan siap melakukan perbaikan untuk mengatasi kendala, seperti padatnya kegiatan yang dapat menyebabkan kelelahan. Penggunaan teknologi digital dianggap penting untuk memperkaya materi dan meningkatkan kualitas pengajaran, serta membantu santri memahami hubungan antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran agama. Dengan pendekatan adaptif, PP An-Nur menunjukkan komitmen untuk memberikan pendidikan yang inklusif, memberikan bimbingan intensif kepada santri yang membutuhkan dukungan tambahan, dan menciptakan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Pembahasan

Integrasi kurikulum di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo merupakan metode pendidikan yang menyatukan disiplin ilmu agama dan umum untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh. Dengan mengaitkan tema, konsep, dan keterampilan, santri dapat memahami pengetahuan dalam konteks yang lebih luas. Sejak awal berdirinya, pesantren ini telah mengkombinasikan kurikulum pemerintah dengan kurikulum pesantren, menekankan pembinaan karakter dan keasramaan, meskipun ada tantangan dalam menyeimbangkan jam pelajaran antara ilmu umum dan agama. Pondok pesantren ini berupaya mengoptimalkan pendidikan dengan pendekatan holistik yang mencakup pelaksanaan proyek sosial, kegiatan literasi, dan pendidikan kewirausahaan, serta menyediakan kelas interdisipliner dan berbagai ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat santri.

Meskipun terdapat evaluasi tahunan terhadap penerapan kurikulum untuk mengatasi kendala, pendekatan integrasi interkoneksi yang diterapkan menghargai ilmu umum dan agama, mendorong kolaborasi antara kedua bidang untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun, PP An-Nur Sidoarjo tetap menghadapi tantangan, seperti padatnya kegiatan yang dapat menyebabkan kelelahan santri. Pihak pondok berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan agar lingkungan belajar lebih kondusif. Dengan pendekatan adaptif terhadap keberagaman kemampuan santri, pesantren ini memberikan bimbingan intensif untuk memastikan setiap santri dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal, sehingga menciptakan pendidikan yang inklusif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian mengenai penerapan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo menunjukkan bahwa pesantren ini berhasil menggabungkan kurikulum pemerintah dan kurikulum pesantren, menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan relevan. Lulusan memiliki fondasi agama yang kuat, karakter baik, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk menghadapi tantangan modern. Evaluasi tahunan terhadap kurikulum dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran, dan pendekatan interkoneksi mengedepankan kolaborasi antara ilmu pengetahuan umum dan agama. Selain itu, penggunaan teknologi digital dimanfaatkan untuk memperkaya materi pembelajaran, menciptakan pendidikan yang inklusif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan dua kurikulum yang relevan, pengembangan karakter santri melalui nilai-nilai moral yang diajarkan, serta penyediaan model yang dapat diterima oleh pondok pesantren lain, di samping meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan, serta pengembangan inovasi dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan lokal, sehingga mendukung proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Referensi

- Akmal, M. I. (2024). Pemikiran Amin Abdullah Seputar Integrasi Keilmuan. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 120–136.
- Anggini, I. T., Riana, A. C., Suryani, D., & Wulandari, R. (2022). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada perubahan-perubahan tersebut . Dalam Undang-Undang No Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditunjukkan untuk anak sejak lahir sampa*. 1(3), 398–405.
- Barlian, U. C., & Solekah, Siti, P. R. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Journal of Educational and Language Research*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Hidayat, M. (2014). Pendekatan Integratif-Interkonektif: Tinjauan Paradigmatik Dan Implementatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dib*, 19(02), 276–290.
- Hosaini, H., Qomar, M., Kojin, K., & Sibilana, A. R. (2024). *Integration of School Curriculum and Islamic Boarding Schools in Preparing the Golden Generation with holistic intelligence*. 03001.
- Huda, M. N., & Huda, K. (2024). Harmonisasi Agama dan Kemajuan: Manfaat Integrasi Keilmuan Islam dalam Era Kontemporer. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 146–162. <https://doi.org/10.18860/jie.v11i1.24012>

Referensi

- Iqlima. (2020). *Problem Penerapan Kurikulum Mata Pelajaran Umum Pada Pendidikan Kesetaraan Di Pondok Pesantren Salafiyah Se-Kotawaringin Timur* .
- Jamalita, J., Afif, H. S., & Mansyuri, A. (2021). Intergrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 252–260. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.2.252-260>
- Khozin, Abdul Haris, A. (2021). TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 84–94.
- Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>
- Leksono, S., Kualitatif, P., Ekonomi, I., Metode, M., Persada, R., Bab, J., & Eskriptif, A. M. E. D. (2013). *Pendekatan deskriptif*.
- Lucia Maduningtias. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 323–331. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>

Referensi

- M. Sastrapratedja, S. J. (2013). Islam, Agama-agama dan Nilai Kemanusiaan. In *Islam, Agama-agama, dan Nilai Kemanusiaan: Feschrift untuk M. Amin Abdullah*.
- Machendrawaty, N. (2024). *Integrasi Kurikulum Pesantren di Madrasah Aliyah*. 2.
- Masyitoh, D. (2020). AMIN ABDULLAH dan PARADIGMA INTEGRASI-INTERKONEKSI. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.30595/jssh.v4i1.5973>
- Natalia Aristina Dewi, Ifana Sari, Y., & Ba'diya Kusufa, R. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kebhinekaan Global Dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Malang, (Studi Deskripsi Di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(2), 155–162. <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i2.9183>
- Ningsih, N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di UPT SMP Negeri 9 Gresik. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 29(1), 144. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v29i1.5326>
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. H., & Hariri, M. M. (2022). Integration of The K13 Curriculum and Islamic Boarding School with Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Komunikasi Penyiaran Islam*, 7(2), 458–471. <http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Referensi

- Sahrandi, S., & Bahri, S. (2023). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 100–108. <https://doi.org/10.31571/sosial.v10i1.6712>
- Sunaryo, H., & Chamisijatin, L. (2009). Pengembang Dan Strategi Pengembangan Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Unit 5*, 1–26.
- Syafi'i, M. P. (2022). *Integrasi ilmu agama dan ilmu umum pada lembaga pendidikan islam (studi kasus di pondok pesantren al-muhajirin purwakarta)*. 32–67.
- Turiansyah, M., & Mila Hasanah, S. (2024). Makna Kurikulum dalam Perspektif Islam: Implikasinya terhadap Pendidikan dan Pengajaran. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 698–711.
- Umami Salamah, Yuni Listiyani, & Mustafiyanti Mustafiyanti. (2024). Analisis Konsep Dan Struktur Kurikulum Merdeka Dan Merdeka Belajar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(2), 123–129. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i2.3234>
- Wantiana, I., & Mellisa, M. (2023). Kendala Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1461–1465. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5149>

